BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hotel adalah tempat yang menyewakan tempat untuk menginap, makan dan minum serta dapat disewa untuk pertemuan atau acara besar. Menurut keputusan Menteri Perhubungan, hotel adalah bentuk akomodasi yang dioperasikan secara komersial di mana layanan akomodasi, termasuk makan dan keramahtamahan, ditawarkan kepada semua orang. Sehingga kenyamanan dan fasilitas hotel sudah tertulis dalam peraturan negara. Salah satu hotel yang ada di Indonesia adalah Hotel Grand Zuri.

Hotel Grand Zuri merupakan brand hotel bintang 4 yang didirikan oleh perusahaan bernama Zuri Hotel Management (ZHM). Setiap brand hotel ZHM menawarkan konsep brand-nya masing-masing, contohnya Grand Zuri Hotel, hotel bintang 4 dengan konsep kesederhanaan yang modern. Hotel Grand Zuri tidak hanya terletak di satu titik di Indonesia, melainkan berada di berbagai tempat di Indonesia antara lain Pekanbaru yang dibuka pada tahun 2003, Kota Duri yang dibuka pada tahun 2005, Dumai yang dibuka pada tahun 2006, Jababeka yang dibuka pada tahun 2010, dan pada tahun 2012 Hotel Grand Zuri BSD dan Lahat dibuka, pada tahun 2013 dibuka 3 Hotel Grand Zuri yaitu di Malioboro, Kuta Bali dan Muara Enim, kemudian yang terakhir pada tahun 2020 di Ketapang. Visi "Tumbuh menjadi jaringan hotel nasional yang cerdas" dan Misi "Menjadi jaringan hotel nasional terbesar ketiga di Indonesia, memperluas jaringan hotel di Indonesia dalam satu dekade, layak secara finansial di mata pemangku kepentingan". Cara membuka cabang di kota Bandung ini merupakan langkah tepat untuk memperluas jaringan Hotel Grand Zuri. Dengan keunggulan kota Bandung yang dapat dinikmati oleh para pemangku kepentingan, maka ZHM sangat cocok untuk mewujudkan visi dan misi hotel ini. Namun Hotel Grand Zuri belum tersedia di beberapa kota di Indonesia salahsatunya di Kota Bandung.

Kota Bandung merupakan salah satu kawasan metropolitan terbesar di Jawa Barat dan memiliki beberapa objek wisata yang menjadi daya tarik kota Bandung. Banyak sekali destinasi wisata menarik mulai dari wisata kuliner hingga hiburan sehingga para traveler memilih kota Bandung sebagai destinasi wisata. Hal ini

menyangkut kebutuhan akomodasi berupa tempat pemberhentian/peristirahatan seperti hotel. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang Kota Bandung meningkat menjadi 32,12% pada tahun 2020 di TPK Kota Bandung dan meningkat menjadi 36,64% pada tahun 2021. Kota Bandung juga memiliki berbagai daya tarik fisik dan budaya. Secara fisik Kota Bandung memiliki letak geografis yang baik dan udara yang segar. Selain itu, salah satu kawasan wisata di Bandung yang memiliki daya tarik wisata cukup tinggi adalah Cihampelas. Cihampelas adalah nama sebuah jalan di Bandung yang memiliki beberapa pusat perbelanjaan dan tempat makan. Cihampelas merupakan salah satu tempat wisata di kota Bandung yang sangat terkenal dan juga memiliki daya tarik wisata sebagai one stop resort, dimana terdapat berbagai pusat perbelanjaan di kawasan Cihampelas seperti mall dan toko pakaian, akses menuju Cihampelas juga sangat mudah , serta lokasi yang strategis dekat dengan pusat kota Bandung dengan akses ke kawasan atas seperti Dago dan Lembang.

Namun menurut hasil survei, Hotel Grand Zuri belum membuka cabang di beberapa wilayah Indonesia, termasuk di Kota Bandung. Jika ZHM ingin mewujudkan visi dan misinya, setidaknya setiap daerah di Indonesia akan memiliki hotel di bawah ZHM. Grand Zuri Hotel, brand ZHM dan berbasis di beberapa lokasi di Indonesia, dipilih karena perancangnya ingin membantu ZHM mewujudkan visi dan misinya, dengan mempertimbangkan identitas brand, lokalitas, lokasi dan kenyamanan bagi pengguna hotel.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan visi dan misi Hotel Gramd Zuri maka dilakukan perancangan di kota Bandung tepat di Jl. di Cihampelas, Kota Bandung, Jawa Barat. Mempertimbangkan kenyamanan pengguna, kebutuhan fasilitas hotel bintang 4 dan mempertimbangkan lokasi dalam perancangan. Dengan melakukan studi banding dengan Hotel Grand Zuri lainnya, dapat disimpulkan bahwa Hotel Grand Zuri memiliki beberapa karakteristik yang menjadikannya sebuah identitas merek, seperti penggunaan gaya modern luxury, penggunaan material yang serupa, bentuk dan ruang yang repetitif. denah lantai Untuk memberikan kenyamanan kepada penggunanya, maka diperlukan perancangan yang sesuai dengan standar ergonomis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dilaporkan, diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1.2.1 Permasalahan

a. Studi Banding :

1. Hotel Grand Zuri sudah berada dibeberapa titik di Indonesia. Namun, Hotel Grand Zuri belum tersedia di Kota Bandung yang merupakan Kota Wisata.
2. Diharuskan memiliki pembeda dari Hotel Grand Zuri lainnya tanpa menghilangkan identitas brand Hotel Grand Zuri.
3. Fasilitas untuk rekreasi seperti playground dan area tata graha belum terlengkapi.
4. Belum terdapatnya ruang yang berpadu dengan area luar selain area.
5. Beberapa ruangan di Hotel Grand Zuri kurang memberikan suasana luxury hotel di interiornya.

b. Lokasi :

1. Letak eksisting yang berada di keramaian sehingga menimbulkan kebisingan kedalam ruangan.
2. Bentuk bangunan yang asimetris mempersulit pengolahan dalam ruang.
3. Bentuk bangunan yang massive sehingga udara dan pencahayaan alami sulit untuk masuk kedalam ruang secara maksimal.
4. Tidak tersedia akses untuk disabilitas.

1.2.2 Potensi

a. Studi Banding :

1. Hotel Grand Zuri sudah menerapkan konsep lokalitas dan budaya dihotelnya.
2. Fasilitas pendukung seperti *spa & sauna* dan *bar & lounge* sudah diterapkan

3. Fasilitas hotel ini sudah menunjang bagi tamu wisatawan dan tamu bisnis.

b. Lokasi :

1. Eksisting berada di lokasi wisata serta cukup dekat dengan pusat kota dan destinasi wisata lainnya.
2. Lokasi ini sangat cocok untuk *one stop holiday*.
3. Memiliki jalur masuk dan keluar untuk staff dan barang-barang yang diperlukan dalam hotel.
4. Terdapat area yang memiliki bukaan yang cukup besar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan, maka permasalahan perancangan desain interior Hotel Grand Zuri Jababeka adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menerapkan lokalitas dan branding Hotel Grand Zuri?
2. Bagaimana menerapkan pembeda dari Hotel Grand Zuri lainnya?
3. Bagaimana cara membuat desain yang tepat sesuai standar hotel kota bintang 4?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka adapun tujuan dan sasaran perancangan Hotel Grand Zuri, sebagai berikut :

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Hotel Grand Zuri di Bandung adalah untuk merancang sebuah Hotel Grand Zuri yang sesuai dengan aspek lokalitas Cihampelas. Selain itu pada perancangan ini memberikan kenyamanan, keamanan, serta fasilitas yang lengkap sesuai dengan standar hotel bintang 4.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran dari perancangan Hotel Grand Zuri di Dago ini adalah :

1. Merancang sebuah interior hotel bintang 4 di Kota Bandung yang dapat mendukung aktivitas pengunjung seperti aktivitas wisata dan berbisnis dengan tepat, ideal, dan sesuai dengan klasifikasi yang telah ditentukan.
2. Menerapkan lokalitas dan identitas brand hotel kedalam rancangan ini seperti tataletak, pengolahan material, betuk dan pola, dan penggunaan warna yang sesuai.
3. Menerapkan lokalitas kedalam perancangan Hotel Grand Zuri di Bandung sebagai pembeda dari Hotel Grand Zuri lainnya.

1.5 Batasan Perancangan

Dalam sebuah rencana, ada Batasan yang harus di ingat. Berikut Batasan pada perancangan Hotel Grand Zuri :

A. Nama Projek : Perancangan Interior Hotel Grand Zuri di Jalab Cihampelas
B. Status Proyek : Fiktif/New Design
C. Hotel berbintang : **** (Empat)
D. Tipe Hotel: City Hotel
E. Batasan Ruang :
    1. Lobby (*Lounge* & Resepsionis) : 200 ㎡
    2. *Restaurant* : 330 ㎡
    3. Ruang Rapat 1 : 65 ㎡
    4. Ruang Rapat 2 : 24 ㎡
    5. Ruang Rapat 3 : 24 ㎡
    6. Ruang Rapat 4 : 86 ㎡
    7. *Ballroom* : 320 ㎡
    8. *Garden Bar* : 138 ㎡
    9. *Gym* : 57 ㎡
    10. *Spa & Sauna* : 132 ㎡

11. Kamar Hotel Standart : 28 ㎡
12. Kamar Hotel Deluxe : 50 ㎡
13. Kamar Hotel Suite : 55 ㎡
14. *Office* : 82,5 ㎡
15. *Swimming* : 244 ㎡
16. Tata Graha : 128 ㎡
17. *Café* : 74 ㎡
18. *Market* : 87 ㎡

F. Batasan Luasan

Luasan yang digunakan pada perancangan kali ini adalah :

- Lantai Dasar : 720 ㎡
- Lantai 1 : 1000 ㎡
- Lantai 2 : 654 ㎡
- Lantai 3 - 8 : 2244 ㎡ (374 ㎡/lantai)
- Lantai 9 - 10 : 320㎡ (160 ㎡/lantai)

G. Pendekatan : Lokalitas

H. Alamat : Jl Cihampelas, Kota Bandung, Jawa Barat

I. Denah Khusus :

- Lobby : 200 ㎡
- Restoran : 330 ㎡
- *Garden Bar* : 138 ㎡
- Kamar Standar : 28 ㎡
- Kamar Deluxe : 50 ㎡
- Kamar Suite : 55 ㎡

1.6 Manfaat Perancangan

1. Manfaat Bagi Konsumen

Untuk menjamin kenyamanan pengoperasian, perlu dirancang sesuai dengan standar ruangan dan standar kebersihan, serta memberikan interior suasana ruangan dengan ciri khas daerah dan identitas merek.

2. Manfaat Bagi Pegawai

Kenyamanan dan efisiensi dalam menjalankan tugas dan fungsi di dalam ruangan memerlukan desain ruangan agar pekerjaan dapat berjalan dengan maksimal dan karyawan merasa nyaman dalam menjalankan tugasnya.

3. Manfaat Bagi Keilmuan Interior

Saya ingatkan kembali bahwa estetika dan efisiensi ruang di setiap kamar harus diperhatikan, agar pengguna merasa nyaman dalam beraktivitas dan menghadirkan ciri khas atau brand identity Hotel Grand Zuri.

1.7 Metode Perancangan

Tahapan metode perancangan yang digunakan dalam perancangan Hotel Dagon Grand Zuri adalah sebagai berikut:

1.7.1 Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui wawancara, observasi dan studi lapangan. Selain itu, pengumpulan data sekunder dilakukan bersamaan dengan studi literatur hotel.

1. Studi Banding

Studi banding dilakukan di beberapa Hotel Grand Zuri di BSD, Jogja dan MuaraEnim. Mengamati dan menganalisis objek secara visual, melihat foto dan video di Internet atau mengunjungi tempat-tempat.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan di Hotel Grand Zuri dengan narasumber yaitu Bapak Prana selaku HRD Hotel Grand Zuri. Wawancara ini memberikan informasi mengenai operasional perusahaan, mulai dari visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, fasilitas yang tersedia dan hal-hal terkait hotel.

3. Observasi

Beberapa hotel Grand Zuri diamati kebersihannya, tata ruang, konsep, sirkulasi, pencahayaan, ventilasi, perabot dan kebutuhan ruang. Berdasarkan pengamatan tersebut, terdapat beberapa permasalahan pada objek yang diamati atau diperiksa,

seperti: B. Kebersihan di beberapa ruangan, pencahayaan yang kurang di beberapa tempat, penerapan desain identitas merek yang kurang, penggunaan furnitur yang tidak sesuai, dan penggunaan pola yang tidak sesuai / tekstur .

4. Studi Lapangan

Tujuan studi lapangan adalah untuk memperoleh informasi yang valid langsung dari sumbernya dengan mengamati keadaan lingkungan. Studi lapangan berupa kondisi ruangan, tempat kerja, lingkungan dan aktivitas karyawan.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara penyediaan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari sumber data yang terekam dan dapat berupa gambar. Dokumentasi dan sumber diperoleh dari internet oleh penulis. Dokumenter ini memperlihatkan di beberapa ruangan Hotel Grand Zuri, bagaimana suasana dan permasalahan yang ada di hotel ini.

6. Studi Literatur

Penelitian kepustakaan adalah pencarian referensi teoritis terhadap kasus masalah atau masalah yang ditemukan. Referensi meliputi kira-kira:Peraturan Mentri Parawisata dan Ekonomi Kreatif RI No PM.53 tahun 2013 tentang standarisasi usaha hotel

- Hotel Desain, Planning, and Development
- Hotel Northeastern University School of Architecture
- Human Dimention & Interior Space

Referensi ini dapat diperoleh dari buku, jurnal, artikel laporan penelitian dan website. Tujuannya adalah untuk memperkuat pemecahan masalah dan landasan teori untuk penyelesaian kursus dan membentuk landasan teori untuk pelaksanaan proses perencanaan.

1.7.2 Tahapan Analisa Desain

Tahapan analisa desain dilakukan setelah tahapan pengumpulan data. Tahapan ini dilakukan melalui pengumpulan data projek, standarisasi, pendekatan desain, studi preseden, studi banding, analisa site/eksisting, alur aktivitas pengguna, bubble diagram, kebutuhan ruang, tema, dan konsep.

1. Data Projek

Data projek merupakan sebuah data umum dari projek tersebut. Dalam data projek terdapat informasi-informasi projek yang akan dirancang, sehingga dapat mengetahui Batasan-batasan yang akan dirancang. Diharapkan memberikan pengarahan bagaimana projek tersebut.

2. Standarisasi Projek

Dalam standarisasi projek terdapat sebuah peraturan yang telah ditetapkan, sehingga menjadi sebuah panduan dalam perancangan tanpa merubah yang sudah ditetapkan. Diharapkan memberikan acuan terhadap kenyamanan maupun keamanan dalam perancangan.

3. Pendekatan Desain

Pendekatan desain bertujuan untuk menjawab sebuah permasalahan desain. Terdapat berbagai macam pendekatan desain yang diambil dari lingkungan sekitar, filosofi, metafora, maupun tujuan dari projek tersebut.

4. Studi Preseden

Studi preseden bertujuan untuk memberikan suatu gambaran dari perancangan yang sudah ada, sebagai contoh bagaimana mengimplementasikan suatu pendekatan desain maupun konsep desain didalam sebuah perancangan. Diharapkan memberikan gambaran dalam sebuah perancangan.

5. Studi Banding

Studi banding merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran bagaimana implementasi suatu konsep maupun keadaan suatu projek. Sehingga memberikan jawaban dari permasalahan desain.

6. Analisa Site

Dalam analisa site, memberikan informasi tentang bagaimana keadaan sekitar perancangan dan keadaan bangunan. Diharpkan dapat memberikan arahan dan jawaban bagaimana perancangan berpengaruh terhadap keadaan sekitar maupun bangunan.

7. Alur Aktivitas Pengguna

Alur aktivitas bertujuan untuk meranngkum suatu aktivitas yang terjadi dalam sebuah perancangan, sehingga dapat mengetahui kebutuhan ruang tiap pengguna. Serta memberikan acuan bagaimana ruang-ruang tersesebut berhubungan. Diharapkan memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam melakukan aktivitas.

8. Bubble Diagram

Dalam bubble diagram menjelaskan bagaimana kedekatan ruang-ruang perancangan dalam bentuk diagram. Sehigga memberikan penjelasan terhadap ruang-ruang tersebut berdekatan dan memudahkan pengguna dalam melakukan aktivitasnya.

9. Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang dalam laporan ini berbentuk table yang didalamnya merupakan perhitungan luasan beberapa ruang dan kebutuhan furniture dalam suatu ruangan. Sehingga memberikan jawaban dalam kebutuhan luasan suatu ruangan perancangan.

10. Tema

Tema merupakan suatu gagasan pokok dalam sebuah perancangan. Tema adalah ide yang harus dieksplor dan memasukkannya ke dalam desain untuk menciptakan karakteristik atau makna pada perancangan tersebut. Selanjutnya, eksplorasi tema tersebut dapat diterapkan ke dalam konsep perancangan.

11. Konsep

Setelah menentukan tema yang digunakann dapat membuat konsep perancangan. onsep merupakan unsur-unsur pembangun dalam suatu perancangan, bagaimana pengaplikasian unsur-unsur tersebut dituangkan dalam perancangan.Konsep perancangan akan menentukan berbagai elemen rancangan seperti bentuk, ruang luar, material, dan sebagainya.

1.8 Kerangka Berpikir

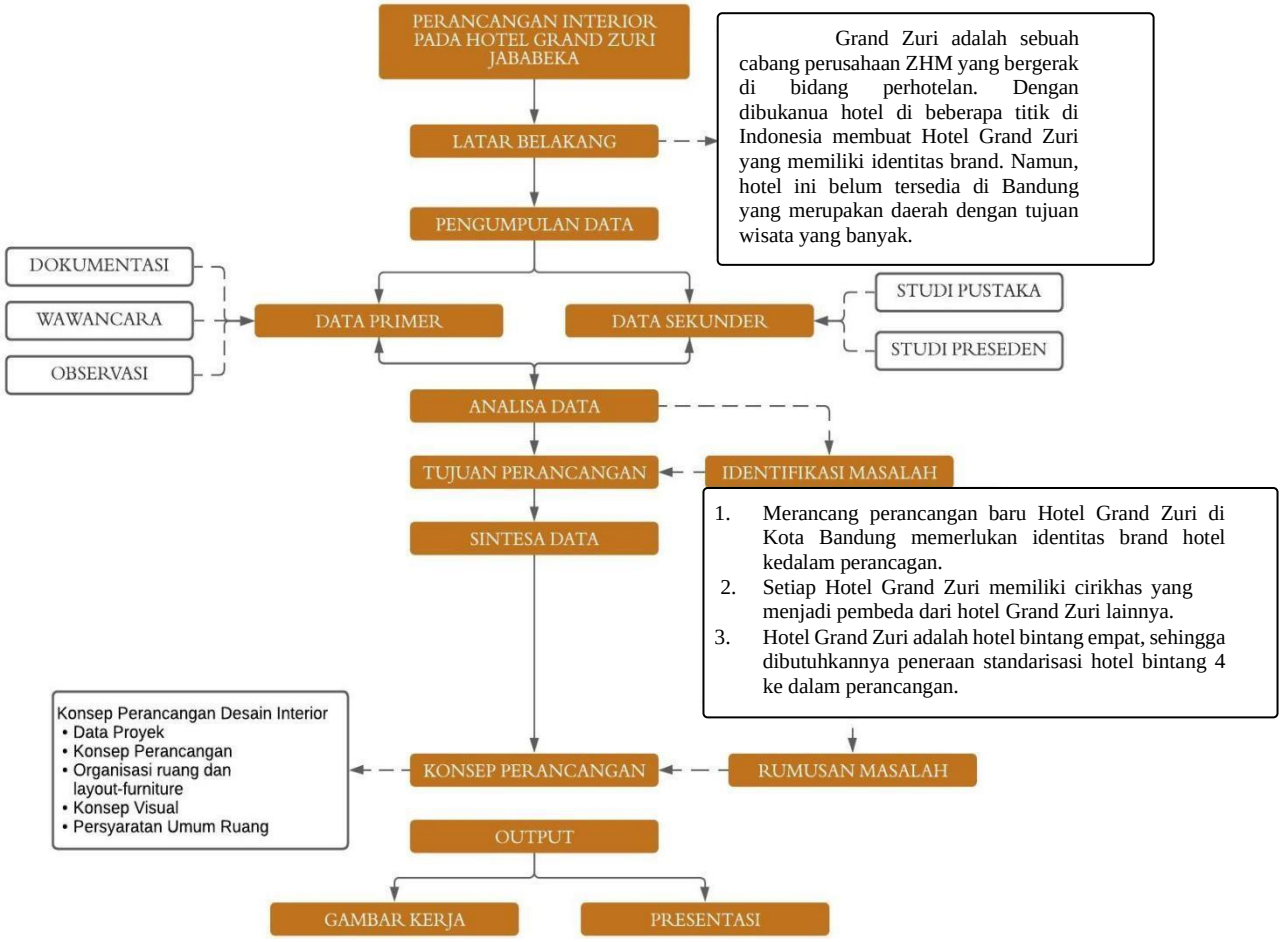

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

1.9 Kerangka Berpikir

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang peruntukan desain interior Hotel Grand Zuri Jababeka, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup dan batasan masalah, keunggulan desain, metode desain, kerangka berpikir, dan sistem penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATAPERANCANGAN

Memuat uraian tinjauan literatur yang dimulai dengan hotel pada umumnya, serta tinjauan literatur hotel, praktik, studi kasus bangunan serupa, dan analisis data proyek.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi uraian tentang tema desain, konsep desain, tata letak ruangan, tata letak, bentuk, material, warna, pencahayaan dan ventilasi, keamanan dan akustik, serta penerapannya di hotel.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian untuk pemilihan denah khusus, konsep ruangan, persyaratan teknis ruangan dan perlengkapannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian terakhir dari menulis laporan dengan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

LAMPIRAN